

**SKRIPSI**

**EFISIENSI EKONOMIS PROGRAM GP-PTT  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RIIL  
PETANI PADI SAWAH IRIGASI TEKNIS DI DESA  
E. WONOKERTO KECAMATAN TUGUMULYO  
KABUPATEN MUSI RAWAS**

***ECONOMICAL EFFICIENCY OF THE GP-PTT  
PROGRAM TO INCREASING THE TECHNICAL  
IRRIGATION FARMERS REAL INCOME  
AT E. WONOKERTO VILLAGE OF SUBDISTRICT  
TUGUMULYO IN MUSI RAWAS REGENCY***



**Widy Arini Raharjani  
05121401009**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2017**

**SKRIPSI**

**EFISIENSI EKONOMIS PROGRAM GP-PTT DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN RIIL PETANI  
PADI SAWAH IRIGASI TEKNIS DI DESA  
E. WONOKERTO KECAMATAN TUGUMULYO  
KABUPATEN MUSI RAWAS**

*ECONOMICAL EFFICIENCY OF THE GP-PTT  
PROGRAM TO INCREASING THE TECHNICAL  
IRRIGATION FARMERS REAL INCOME AT  
E. WONOKERTO VILLAGE OF SUBDISTRICT  
TUGUMULYO IN MUSI RAWAS REGENCY*



**Widy Arini Raharjani  
05121401009**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2017**

## SUMMARY

**WIDY ARINI RAHARJANI** Economic Efficiency GP-PTT Programme in Increasing Real Income of Technical Irrigation Paddy Field Farmers in E. Wonokerto Village Tugumulyo Sub-District Musi Rawas Regency (Advised by **MARWAN SUFRI and MUHAMMAD ARBI**). Purposes of this research are (1) To know the implementation of GP-PTT Program of reviewed from economic efficiency side in E. Wonokerto Village Tugumulyo District Musi Rawas Regency. (2) To analyze factors affected rice production on Technical Irrigation Paddy Field of member and non member GP-PTT Program on E. Wonokerto Village Tugumulyo Sub-District Musi Rawas Regency. (3) To analyze the real income level on technical irrigated paddy field whose participants and non-participants GP-PTT Program at E. Wonokerto Village Tugumulyo District Musi Rawas Regency.

The data was collected on the location where research took place was at E. Wonokerto Village on May 2016. Sampling method in this research was proportionate stratified random sampling, where member and non member farmer of GP-PTT programme as layer, those are 41 farmers as samples, consist of 20 persons member of GP-PTT and 21 persons as non member of GP-PTT, it took 10 percent of each populations. Collected data consist of primer data and seconder data.

Implementation GP-PTT Programme of technical irrigation paddy field is reviewed from economic efficiency side, by lower cost in amount of Rp111.810.064/ha/year had capability to result real income of non member farmers of Integrated Plant Management Application Movement Programme (GP-PTT).

Factors affected production of technical irrigation paddy field who joint and not joint to the GP-PTT Programme of technical irrigation paddy field in E. Wonokerto village are amount of fertilizer, seed and significant pesticide, but worker factor and dummy programme was not significant.

Real income degree between member and non member farmer technical irrigation paddy field of GP-PTT programme in E. Wonokerto village showed that total real income member farmer lower, in amount of Rp111.810.064/ha/year had capability to result real income of non member farmer of Integrated Plant Management Application Movement Programme (GP-PTT) higher amount of Rp123.203.646/ha/year, than the farmer who joint as member of Integrated Plant Management Application Movement Programme (GP-PTT). The member and non member GP-PTT had no positive effect to the production and farmer's income, because there was no significant difference between production and of member and non member GP-PTT Program.

## RINGKASAN

**WIDY ARINI RAHARJANI** Efisiensi Ekonomis Program GP-PTT Dalam Meningkatkan Pendapatan Riil Petani Padi Sawah Irigasi Teknis Di Desa E. Wonokerto, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas. (Di bimbing oleh **MARWAN SUFRI dan MUHAMMAD ARBI**). Tujuan Penelitian ini adalah : (1) Mengetahui pelaksanaan Program GP-PTT ditinjau dari sisi efisiensi ekonomis di Desa E. Wonokerto Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah irigasi teknis peserta dan bukan peserta Program GP-PTT di Desa E. Wonokerto Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. (3) Menganalisis tingkat pendapatan riil petani padi sawah irigasi teknis peserta dan bukan peserta Program GP-PTT di Desa E. Wonokerto Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Pengumpulan data di lokasi penelitian berlangsung di Desa E. Wonokerto pada bulan Mei 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penarikan contoh acak berlapis berimbang (*proportionate stratified random sampling*), dimana yang menjadi lapisan adalah petani peserta dan petani bukan peserta GP-PTT. dimana jumlah petani yang diambil sebagai contoh adalah 41 orang yaitu petani peserta GP-PTT 20 orang dan petani bukan peserta GP-PTT 21 orang, yang diambil dari masing-masing populasi sebesar 10 persen. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

Pelaksanaan Program GP-PTT petani padi sawah irigasi teknis ditinjau dari sisi efisiensi ekonomis di Desa E. Wonokerto adalah dilihat dari sisi efisiensi ekonomis, dengan biaya yang lebih rendah sebesar Rp111.810.064/ha/th mampu menghasilkan pendapatan riil petani bukan peserta Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) lebih tinggi sebesar Rp123.203.646/ha/th dibandingkan dengan petani peserta Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT).

Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah irigasi teknis yang mengikuti dan tidak mengikuti Program GP-PTT padi sawah irigasi teknis di Desa E. Wonokerto adalah jumlah pupuk, benih, pestisida signifikan sedangkan faktor tenaga kerja, dummy program tidak signifikan. Petani peserta Program GP-PTT dan petani yang bukan peserta Program GP-PTT tidak berdampak positif terhadap produksi dan pendapatan riil yang diterima petani karena tidak ada perbedaan yang signifikan antara produksi dan pendapatan riil petani peserta Program GP-PTT dan petani bukan peserta Program GP-PTT.

Tingkat pendapatan riil petani padi sawah irigasi teknis peserta program dengan yang bukan peserta Program GP-PTT di Desa E. Wonokerto adalah pendapatan riil total petani peserta program lebih rendah yaitu sebesar Rp.111.810.064/ha/th dibandingkan petani yang bukan peserta program yaitu sebesar Rp.123.203.646/ha/th. Petani peserta Program GP-PTT dan petani yang bukan peserta Program GP-PTT tidak berdampak positif terhadap produksi dan pendapatan riil yang diterima petani karena tidak ada perbedaan yang signifikan antara produksi dan pendapatan riil petani peserta Program GP-PTT dan petani bukan peserta Program GP-PTT.

# **SKRIPSI**

## **EFISIENSI EKONOMIS PROGRAM GP-PTT DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RIIL PETANI PADI SAWAH IRIGASI TEKNIS DI DESA E. WONOKERTO KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS**

### ***ECONOMICAL EFFICIENCY OF THE GP-PTT PROGRAM TO INCREASING THE TECHNICAL IRRIGATION FARMERS REAL INCOME AT E. WONOKERTO VILLAGE OF SUBDISTRICT TUGUMULYO IN MUSI RAWAS REGENCY***

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian



**Widy Arini Raharjani  
05121401009**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2017**



# LEMBAR PENGESAHAN

**EFISIENSI EKONOMIS PROGRAM GP-PTT  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RIIL  
PETANI PADI SAWAH IRIGASI TEKNIS DI DESA  
E. WONOKERTO KECAMATAN TUGUMULYO  
KABUPATEN MUSI RAWAS**

## SKRIPSI

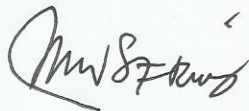
sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

**Widy Arini Raharjani**  
**05121401009**

Indralaya, Januari 2017

**Pembimbing I**



**Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.**  
**NIP. 195304081983031001**

**Pembimbing II**



**Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.**  
**NIP. 197711022005011001**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**



**Dr. Ir. Erizal Sodikin**  
**NIP. 196002111985031002**

Skripsi dengan judul “Efisiensi Ekonomis Program GP-PTT Dalam Meningkatkan Pendapatan Riil Petani Padi Sawah Irigasi Teknis Di Desa E. Wonokerto Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas” oleh Widy Arini Raharjani telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

#### Komisi Penguji


1. Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.  
NIP. 195304081983031001

Ketua

  
(.....)

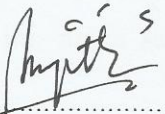
2. Muhammad. Arbi, S.P., M.Sc.  
NIP. 197711022005011001

Sekretaris

  
(.....)


3. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.  
NIP. 195304201983032001

Anggota

  
(.....)

4. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.  
NIP. 195402041980102001

Anggota

  
(.....)

5. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.  
NIP. 196501011989031005

Anggota

  
(.....)


Indralaya, Januari 2017

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

Ketua Program Studi  
Agribisnis



Dr. Ir. Erizal Sodikin  
NIP. 196002111985031002

  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widy Arini Raharjani

NIM : 05121401009

Judul : Efisiensi Ekonomis Program GP-PTT Dalam Meningkatkan Pendapatan Riil Petani Padi Sawah Irigasi Teknis Di Desa E. Wonokerto Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Januari 2017



  
[Widy Arini Raharjani]





## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 13 Januari 1995, merupakan anak bungsu dari dua bersaudara. Orang tua bernama Bapak Jono S.E. dan Ibu Sri Rejeki.

Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2006 di SD Negeri 49 Palembang, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2009 di SMP Negeri 3 Palembang, dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2012 di SMA Negeri 15 Palembang. Penulis kemudian terdaftar di Program Sarjana (S1) Jurusan Agribisnis Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2012 melalui Ujian Saringan Mandiri (USM).

Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan pada bulan Agustus 2015 yang berjudul “Budidaya Tanaman Jagung Hibrida Varietas NT 105 (*Zea mays L.*) Di Lahan Praktik Tanjung Api-api Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Palembang, Sumatera Selatan”. Penulis juga telah menyelesaikan Praktik Kerja/Magang pada bulan Juni 2015 yang berjudul “Produksi Benih Padi Program GP-PTT (Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu) di PT Pertani (Persero) Unit Pemasaran Musi Rawas”.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, pemilik semesta alam, yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, rahmat dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul “Efisiensi Ekonomis Program GP-PTT Dalam Meningkatkan Pendapatan Riil Petani Padi Sawah Irigasi Teknis Di Desa E. Wonokerto Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan kali ini penulis memberikan ucapan terima kasih sebesar - besarnya kepada :

1. Ayah, mama, dan nenekku tersayang. Terima kasih atas doa yang selalu kalian berikan, cinta kasih sayang, serta dukungan moral dan finansialnya.
2. Ayuk Evy Pramitasari selaku saudara kandung dan kakak Muhammad Arif Anderson atas bantuan, doa, dan dukungannya.
3. Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing pertama skripsi yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan sampai dengan selesainya pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing kedua skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si., Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S., dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selalu penguji, terimakasih untuk arahan dan bimbingannya selama dan setelah ujian skripsi ini.
6. Dosen penelaah pada seminar proposal Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. dan seminar hasil Ibu Erni Purbiyanti, S.P.,M.Si. yang telah memberikan telaah dan saran sehingga skripsi saya bisa menjadi lebih baik.
7. Semua dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalamannya hingga saya mampu menyusun skripsi ini.
8. Bapak Kepala Desa E. Wonokerto, Bapak Sukentar S.P., Bapak Magrib, Bapak Asep, Bapak Edy, Bapak Bejo, Ibu Purwati, dan Petani atas semua bantuan dan

semangatnya yang telah menerima dan memberikan sumbangan yang sangat besar kepada penulis pada saat melaksanakan penelitian di lapangan.

9. Yulius Ariganta selaku teman seperjuangan yang banyak membantu, terimakasih atas dukungan, motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku (Nora, Sri, Faza, Sarah, Intan, Ririn, Dian, April, Dea, Wika, Afriyani, Meitry, Ria, Aulia, Selfi, Kety, Ayu Salsa, Lindu, Afrizal) terima kasih atas semua bantuan, semangat, nasihat, dan bantuan yang begitu banyak diberikan selama ini.
11. Seluruh angkatan 2012 baik kelas inderalaya maupun kelas Palembang yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kak Dedi dan Kak Setyoko, dan Yuk Ria yang sudah banyak membantu dalam pengurusan surat menyurat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu penulis akan sangat berterima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan, demi penulisan yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua sekaligus dapat menambah wawasan dan diberkati oleh Allah SWT, Amin.

Palembang, Januari 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
<b>BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi Sawah .....	6
2.1.2. Konsepsi Irigasi.....	8
2.1.3. Konsepsi Program Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT).....	8
2.1.4. Konsepsi Penerapan Tanaman Terpadu Padi Sawah .....	10
2.1.5. Konsepsi Ketentuan Pelaksana Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) .....	10
2.1.6. Konsepsi Persyaratan Kelompok tani Pelaksana GP-PTT .....	11
2.1.7. Konsepsi Analisis Usahatani.....	13
2.1.8. Konsepsi Produksi.....	14
2.1.9. Konsepsi Biaya Produksi .....	14
2.1.10. Konsepsi Pendapatan Riil Usahatani .....	15
2.1.11. Konsepsi Penerimaan Riil Usahatani .....	16
2.1.12. Konsepsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi .....	16
2.1.13. Efisiensi.....	17
2.1.14. Efisiensi Ekonomis.....	18
2.2. Model Pendekatan.....	22
2.3. Hipotesis.....	23
2.4. Batasan-batasan Operasional .....	24

<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b>	
3.1.	Tempat dan Waktu ..... 26
3.2.	Metode Penelitian..... 26
3.3.	Metode Penarikan Contoh..... 27
3.4.	Metode Pengumpulan Data ..... 28
3.5.	Metode Pengolahan Data ..... 28
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1.	Keadaan Umum Lokasi Penelitian..... 35
4.1.1.	Lokasi, dan Batas Wilayah Administrasi Desa ..... 35
4.1.2.	Kondisi Geografi, dan Topografi ..... 36
4.1.3.	Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian ..... 37
4.1.3.1.	Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur ..... 37
4.1.3.2.	Mata Pencaharian Penduduk ..... 39
4.1.3.3.	Tingkat Pendidikan ..... 40
4.1.4.	Prasarana dan Sarana..... 41
4.1.4.1.	Prasarana dan Sarana Transportasi..... 41
4.1.4.2.	Prasarana dan Sarana Kesehatan ..... 42
4.1.4.3.	Prasarana dan Sarana Pendidikan..... 43
4.1.4.4.	Prasarana dan Sarana Peribadatan..... 43
4.1.4.5.	Prasarana dan Sarana Olahraga ..... 44
4.1.4.6.	Prasaran dan Sarana Komunikasi..... 44
4.2.	Karakteristik Petani Contoh ..... 44
4.2.1.	Umur ..... 44
4.2.2.	Pengalaman Berusahatani ..... 46
4.2.3.	Jumlah Anggota Keluarga Petani..... 47
4.2.4.	Jumlah Tanggungan Keluarga Petani..... 48
4.2.5.	Luas Lahan Usahatani ..... 50
4.3.	Pelaksanaan Pada Program GP-PTT ..... 50
4.3.1.	Penentuan Calon Lokasi Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) ..... 52
4.3.2.	Penentuan Calon Petani/Kelompoktani Peserta Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) ..... 52
4.3.3.	Efisiensi Ekonomis Pada Program GP-PTT ..... 53

	Halaman
4.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Padi Sawah	
Irigasi Teknis Peserta dan Bukan Peserta Program GP-PTT .....	55
4.4.1. Benih .....	61
4.4.2. Jumlah Pupuk .....	62
4.4.3. Pestisida .....	64
4.4.4. Tenaga Kerja .....	65
4.4.5. Dummy Program .....	66
4.5. Pendapatan Riil Petani Peserta dan Bukan Peserta Program	
GP-PTT .....	67
4.5.1. Biaya Produksi Riil Peserta dan Bukan Peserta Program	
GP-PTT .....	68
4.5.2. Penerimaan Riil Peserta dan Bukan Peserta Program GP-PTT ....	71
4.5.3. Pendapatan Riil Peserta dan Bukan Peserta Program GP-PTT .....	72
4.5.4. Perbedaan Produksi dan Pendapatan Riil Peserta dan	
Bukan Peserta Program GP-PTT .....	73
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	76
5.2. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Hubungan Antara Biaya Produksi Rata-Rata dan Biaya Marjinal Terhadap Keuntungan Usahatani Padi.....	19
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Contoh pada Petani Padi Sawah Irigasi Teknis Peserta dan Bukan Peserta Program di Desa E. Wonokerto .....	27
Tabel. 4.1. Luas Wilayah Penggunaan Tanah di Desa E. Wonokerto, 2015 .....	36
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, 2015 .....	38
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur di Desa E. Wonokerto pada Tahun 2015.....	38
Tabel 4.4. Jumlah dan Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa E. Wonokerto pada Tahun 2015 .....	39
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa E. Wonokerto Tahun 2015 .....	41
Tabel 4.6. Tingkatan Umur Petani Contoh Peserta Program GP-PTT Tahun 2016 .....	45
Tabel 4.7. Tingkatan Umur Petani Contoh Bukan Peserta Program GP-PTT Tahun 2016 .....	45
Tabel 4.8. Pengalaman Berusahatani Padi Petani Contoh Peserta Program GP-PTT di Desa E. Wonokerto.....	46
Tabel 4.9. Pengalaman Berusahatani Padi Petani Contoh Bukan Peserta Program GP-PTT di Desa E. Wonokerto .....	47
Tabel 4.10. Jumlah Anggota Keluarga Petani Peserta GP-PTT .....	47
Tabel 4.11. Jumlah Anggota Keluarga Petani Bukan Peserta GP-PTT....	48
Tabel 4.12. Jumlah Tanggungan Petani Contoh 2016.....	49
Tabel 4.13. Luas Lahan yang Dimiliki Petani Contoh di Desa E. Wonokerto .....	50
Tabel 4.14. Hasil Uji Multikoleniaritas .....	56
Tabel 4.15. Hasil Estimasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Irigasi Teknis di Desa E. Wonokerto .....	59
Tabel 4.16. Jumlah Anjuran Penggunaan Faktor-faktor Produksi Padi Sawah Irigasi Teknis di Desa E. Wonokerto .....	67

Tabel 4.17. Rata-Rata Biaya Tetap Riil Alat Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis Peserta dan Bukan Peserta Program GP-PTT 2015 .....	69
Tabel 4.18. Rata-Rata Biaya Variabel Riil Alat Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis Peserta dan Bukan Peserta Program GP-PTT 2015 .....	69
Tabel 4.19. Rata-Rata Produksi Biaya Produksi Riil Petani Peserta Program dan Bukan Peserta Program GP-PTT.....	70
Tabel 4.20. Rata-Rata Penerimaan Riil Total Petani Peserta Program dan Bukan Peserta Program GP-PTT .....	71
Tabel 4.21. Rata-Rata Pendapatan Riil Total Petani Peserta dan Bukan Peserta Program GP-PTT.....	73
Tabel 4.22. Perbedaan Produksi dan Pendapatan Riil Petani Peserta Program dan Bukan Peserta Program GP-PTT.....	74
Tabel 4.23. Rata-Rata Pendapatan Riil Total Petani Peserta Program dan Bukan Peserta Program GP-PTT .....	74

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik.....	22



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian .....	82
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Peserta Program GP-PTT.....	83
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh Bukan Peserta Program GP-PTT.....	84
Lampiran 4. Biaya Peyusutan Alat Musim Tanam Pertama dan Musim Tanam kedua Peserta Program GP-PTT.....	85
Lampiran 5. Total Biaya Penyusutan Alat Musim Tanam Pertama dan Musim Tanam kedua Peserta Program GP-PTT .....	91
Lampiran 6. Biaya Peyusutan Alat Musim Tanam Pertama dan Musim Tanam kedua Bukan Peserta Program GP-PTT .....	93
Lampiran 7. Total Biaya Penyusutan Alat Musim Tanam Pertama dan Musim Tanam kedua Bukan Peserta Program GP-PTT.....	99
Lampiran 8. Biaya Tetap Usahatani Padi Peserta Program GP-PTT.....	101
Lampiran 9. Biaya Tetap Usahatani Padi Bukan Peserta Program GP- PTT .....	102
Lampiran 10. Biaya Benih Peserta Program GP-PTT .....	103
Lampiran 11. Biaya Benih Bukan Peserta Program GP-PTT.....	104
Lampiran 12. Jumlah Penggunaan, Harga, dan Biaya Pupuk Musim Tanam Pertama dan Musim Tanam Kedua Peserta Program GP-PTT .....	105
Lampiran 13. Jumlah Penggunaan, Harga, dan Biaya Pupuk Musim Tanam Pertama dan Musim Tanam Kedua Bukan Peserta Program GP-PTT .....	108
Lampiran 14. Total Biaya Pestisida Musim Tanam Pertama dan Musim Tanam Kedua Peserta Program GP-PTT.....	111
Lampiran 15. Total Biaya Pestisida Musim Tanam Pertama dan Musim Tanam Kedua Bukan Peserta Program GP-PTT .....	112
Lampiran 16. Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Musim Tanam Pertama dan Musim Tanam Kedua Petani Peserta Program GP-PTT.....	113

Lampiran 17. Total Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Musim Tanam Pertama dan Musim Tanam Kedua Petani Peserta Program GP-PTT.....	115
Lampiran 18. Biaya Tenaga Kerja Petani Bukan Peserta Program GP-PTT .....	117
Lampiran 19. Total Biaya Tenaga Kerja Petani Bukan Peserta Program GP-PTT.....	119
Lampiran 20. Biaya Sewa Traktor Petani Peserta Program GP-PTT .....	121
Lampiran 21. Biaya Sewa Traktor Petani Bukan Peserta Program GP-PTT.....	122
Lampiran 22. Total Biaya Variabel Petani Peserta Program GP-PTT.....	123
Lampiran 23. Total Biaya Variabel Petani Bukan Peserta Program GP-PTT.....	124
Lampiran 24. Total Biaya Produksi Petani Peserta Program GP-PTT .....	125
Lampiran 25. Produksi Padi Petani Petani Peserta Program GP-PTT .....	126
Lampiran 26. Total Biaya Produksi Petani Bukan Peserta Program GP-PTT.....	127
Lampiran 27. Produksi Padi Petani Petani Bukan Peserta Program GP-PTT.....	128
Lampiran 28. Penerimaan Rill Petani Peserta Program GP-PTT .....	129
Lampiran 29. Penerimaan Rill Petani Bukan Peserta Program GP-PTT ...	130
Lampiran 30. Pendapatan Rill Petani Peserta Program GP-PTT .....	131
Lampiran 31. Pendapatan Rill Petani Bukan Peserta Program GP-PTT ...	132
Lampiran 32. Tingkat Inflasi Peserta Program GP-PTT di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas .....	133
Lampiran 33. Tingkat Inflasi Bukan Peserta Program GP-PTT di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas .....	133
Lampiran 34. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Petani Padi Peserta dan Bukan Peserta Program GP-PTT .....	134
Lampiran 35. Uji t Produksi dan Pendapatan Rill Padi Peserta dan Bukan Peserta Program GP-PTT .....	138

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk melihat kinerja perekonomian yang telah dicapai suatu negara. Tingkat pertumbuhan yang tercapai dari tahun ke tahun digunakan untuk mengukur prestasi dan kesuksesan dalam mengendalikan kegiatan ekonomi jangka pendek dan usaha mengembangkannya dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi ini digunakan untuk menganalisis hasil pembangunan ekonomi yang menggambarkan ekspansi *output* negara (Sukirno, 2010).

Salah satu komoditi tanaman pangan yang sangat penting dan menyangkut kepentingan nasional adalah padi/beras, sehingga dari sisi Ketahanan Pangan Nasional fungsinya menjadi amat penting dan strategis. Beras merupakan bahan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah diantaranya melalui peningkatan ketahanan pangan sebagai salah satu program revitalisasi pertanian (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2010).

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil beras di Indonesia. Jumlah produksi padi khususnya di Sumatera Selatan dipengaruhi oleh luas panen, sehingga ketika luas panen berkurang maka produksi padi akan mengalami penurunan. Produksi padi di Sumatera Selatan terdiri dari padi sawah dan padi ladang. Produksi padi di Sumatera Selatan sebagian besar dihasilkan dari padi sawah, sehingga produksi padi di Sumatera Selatan khususnya pada lahan sawah, sehingga produksi padi di Sumatera Selatan pada lahan sawah selalu meningkat pada setiap tahunnya kecuali pada tahun 2012 terjadi penurunan produksi sebesar 153.270 ton yang disebabkan oleh berkurangnya luas panen sebesar 33.967 ha dari tahun 2011 (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2014).

Berdasarkan konsep efisiensi ekonomis, pemakaian faktor produksi dikatakan efisien apabila ia dapat menghasilkan keuntungan maksimum. Rendahnya produksi usahatani salah satunya disebabkan tidak efisiensinya

penggunaan faktor produksi. Hal itu akan berpengaruh pada produksi dan pendapatan yang diperoleh petani. Pentingnya konsep efisiensi yaitu untuk mengoptimalkan penggunaan faktor-faktor produksi agar mendapatkan produksi padi yang maksimal dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani padi (Soekardono dkk, 2005).

Suatu terobosan peningkatan produktivitas padi sawah telah berhasil ditemukan melalui pendekatan teknologi pengelolaan tanaman dan sumberdaya terpadu (PTT) dengan hasil yang cukup memuaskan. PTT merupakan suatu pendekatan yang semakin populer dewasa ini. Pendekatan ini bersifat partisipatif yang disesuaikan dengan kondisi spesifik lokasi. Pendekatan teknologi pengelolaan tanaman dan sumberdaya terpadu (PTT) merupakan salah satu pemecahan dalam peningkatan pendapatan usahatani padi, dan peningkatan produktivitas padi secara berkelanjutan (Kartaatmaja dan Fagi, 2000).

PTT Padi merupakan suatu pendekatan inovatif dalam upaya peningkatan efisiensi usahatani padi dengan menggabungkan komponen teknologi yang memiliki efek sinergistik. Dengan menerapkan pengelolaan tanaman terpadu (PTT) keberlanjutan agribisnis padi dapat diwujudkan. Saat ini hampir seluruh teknologi budidaya tanaman menggunakan konsep PTT, termasuk budidaya padi sawah dan padi gogo (Pujiharti dkk, 2008).

Usaha peningkatan produksi Padi diikuti oleh penyediaan penunjang produksi, salah satunya adalah ketersediaan pupuk. Penggunaan pupuk berimbang dalam usahatani padi sangat perlu dilakukan, namun disatu sisi harga pupuk sangat mahal. Oleh karenanya, Pemerintah melakukan kebijakan dengan memberikan subsidi pupuk kepada petani padi sawah. Pengembangan kawasan pertanian tanaman pangan, khususnya padi tahun 2015 dilakukan melalui Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT). Dalam GP-PTT petani dapat langsung menerapkan teknologi budidaya spesifik lokasi yang merupakan hasil rekomendasi dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) setempat. Melalui GP-PTT petani akan mampu mengelola potensi sumberdaya yang tersedia secara terpadu dalam budidaya padi di lahan usahatannya spesifik lokasi, sehingga petani menjadi lebih terampil serta mampu mengembangkan usahatannya dalam rangka peningkatan produksi padi. Namun demikian wilayah

di luar GP-PTT (pertanaman swadaya petani) harus tetap dilakukan pembinaan, pendampingan dan pengawalan sehingga produksi dan produktivitas tetap meningkat, mengingat sasaran produksi yang telah ditetapkan meningkat dari tahun sebelumnya (Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, 2015).

Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu lumbung padi yang meningkatkan produksi pangan di Sumatera Selatan. Dengan agroekosistem yang menunjang maka Kabupaten Musi Rawas merupakan daerah yang cukup potensial untuk pengembangan komoditi padi sawah. Sebagai salah satu kecamatan pusat agropolitan, sektor pertanian di Kecamatan Tugumulyo menjadi sorotan dalam perkembangannya. Bagi masyarakat setempat, tanaman padi sawah menjadi sumber mata pencaharian dan pendapatan pokok. Hal ini dikarenakan tanaman padi sawah memiliki potensi yang layak dikembangkan dan memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Selain sektor alam, keunggulan sektor pertanian di Kecamatan Tugumulyo ini terutama juga di dukung dengan adanya saluran irigasi yang mengalir lahan pertanian di wilayah tersebut, sehingga mampu meminimalisir resiko kekeringan pada lahan persawahan petani. Sebagian besar wilayah Kecamatan Tugumulyo digunakan untuk lahan persawahan, sehingga menjadikan beras sebagai komoditi unggulan Kecamatan Tugumulyo yang sekaligus menjadikan Kecamatan Tugumulyo sebagai salah satu sentral produksi beras di Kabupaten Musi Rawas. Potensi luas lahan sawah di Desa E. Wonokerto yang terdapat di Kecamatan Tugumulyo berdasarkan jenis pengairan adalah lahan irigasi teknis dengan total luas lahan 171 ha (Badan Pusat Statistik, 2012).

Desa E. Wonokerto merupakan desa yang terpilih dalam pelaksanaan Program GP-PPT yang dilakukan oleh pemerintah. Pengusahaan padi sawah di Desa E. Wonokerto dapat dilakukan dua kali musim tanam dalam satu tahun karena lahannya menggunakan irigasi teknis. Mayoritas masyarakat di Desa E. Wonokerto mengusahakan tanaman padi sebagai tanaman utama, sehingga menjadi faktor utama dalam meningkatkan pendapatan riil dan kesejahteraan rumah tangga. Pendapatan riil maksimal usahatani padi merupakan tujuan utama petani dalam melakukan kegiatan produksi. Hasil pendapatan riil sebagian dipergunakan kembali untuk modal usahatani dan sebagian dipergunakan untuk biaya dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Selain itu, perlunya dilakukan



penguasaan teknologi (bibit, pupuk, dan pestisida) yang tepat dalam menghadapi kendala alam di lahan sawah. Petani padi sawah di Desa E. Wonokerto dalam mengusahakan usahatani padi sawah pengelolaannya masih dilakukan secara tradisional dan luas lahan yang di usahakan cukup beragam. Ada yang mengusahakan secara luas dan ada juga sebagian dari mereka yang mengusahakan dalam skala kecil. Sehingga dengan adanya perbedaan luas lahan tersebut otomatis jumlah produksi untuk masing-masing luas lahan berbeda. Maka dari itu dilakukan efisiensi ekonomis program gerakan penerapan pengelolaan tanaman terpadu (GP-PTT) di Desa E. Wonokerto dalam meningkatkan pendapatan riil petani padi sawah irigasi teknis.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Program GP-PTT ditinjau dari sisi efisiensi ekonomis di Desa E. Wonokerto Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi padi sawah irigasi teknis peserta dan bukan peserta Program GP-PTT di Desa E. Wonokerto Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas ?
3. Bagaimana tingkat pendapatan riil petani padi sawah irigasi teknis peserta program dan bukan peserta Program GP-PTT di Desa E. Wonokerto Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas ?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pelaksanaan Program GP-PTT ditinjau dari sisi efisiensi ekonomis di Desa E. Wonokerto Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah irigasi teknis peserta dan bukan peserta Program GP-PTT di Desa E. Wonokerto Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

3. Menganalisis tingkat pendapatan riil petani padi sawah irigasi teknis peserta dan bukan peserta Program GP-PTT di Desa E. Wonokerto Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, bahan pustaka, masukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan berkepentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Zainal. 1984. Pancasila dan Kewarganegaraan. Materi Pra Jabatan Gol III Unsri. Palembang.
- Achmad, Zaini. 2010. *Pengaruh Biaya Produksi dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Padi Sawah di Lua Gagak Kabupaten Kutai Kartanegara*. Samarinda : UM.
- Amirrullah, Johannes dan Agung Prabowo. 2014. *Respon Petani Padi Terhadap Program GP-PTT Di Kabupaten OKI Sumatera Selatan*. Balai Pengkajian Teknologi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas. *Tugumulyo Dalam Angka 2012*. BPS, 2012.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. 2010. *Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Lahan Rawa Lebak*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2014. *Sumsel Dalam Angka Tahun 2014*. BPS Sumatera Selatan, Palembang.
- Gujarati, Damodar. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Gujarati, Damdar. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Ed. 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. Harto, dan Prayogo P. (ed). 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafiah, K.A. 2003. *Pengantar Statistik. Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi (Edisi Ketiga)*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Husin, L dan Lifianthi, 2008. *Ekonomi produksi pertanian : Analisis teori dan kuantitatif*. Diktat kuliah fakultas pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang (tidak dipublikasikan).
- Hassei, 2009. *Analisis Produksi dan Konsumsi Beras dalam Negeri Serta Implikasinya Terhadap Swasembada Beras Indonesia*, Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB, Bogor.
- Ina, 2007. *Bercocok Tanaman Padi*. Azka Malia Media. Jakarta.

*Koutsoyiannis, A. 1987. Modern Microeconomics. The 2<sup>nd</sup> Ed. The Macmillan Press Ltd. ISBN 0-333-25349-3 Pbk, USA.*

Kartaatmadja, S. Dan A. Fagi. 2000. Pengelolaan Tanaman Terpadu : Konsep dan Penerapan. Dalam Makarim et al. (Eds). Tonggak Kemajuan Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Konsep dan Strategi Peningkatan Produksi Pangan. *Simposium Penelitian Tanaman Pangan IV.*

Kusumawardhani. 2001. *Efisiensi Ekonomi Usahatani Kubis (Di Kecamatan Bumaji, Kabupaten Malang)*, Agro Ekonomi Vol, 9. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian UGM.

Komarudin, R. 2010. *Peningkatan Kinerja Jaringan Irigasi Melalui Penerapan Manajemen Yang Tepat dan Konsisten Pada Daerah Irigasi Ciramajaya.* Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Komarudin, 2010. *Peningkatan Kinerja Jaringan Irigasi Melalui Penerapan Manajemen yang Tepat dan Konsisten Pada Daerah Irigasi Ciramajaya.* Jurnal Teknik Sipil Jurnal Teoritis dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil, Vol 17, No 2 Agustus 2010. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Lilis. K. 2009. Kontribusi kelembagaan dalam ekonomi petani. Cipta Aksara. Bandung.

Mustika Tani. 2012. *Pestisida.* [Online]. <http://mustikatani.wordpress.com/pestisida/>. (Diakses pada tanggal 7 April 2015).

Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian.* LP3ES. Jakarta.

Mubyarto. 2000. *Pengantar Ekonomi Pertanian.* LP3ES. Jakarta.

Mawardi, Erman. 2007. *Desain Hidrolik Bangunan Irigasi.* Jakarta.

Mariyah, 2008. *Pengaruh bantuan langsung pinjaman masyarakat terhadap pendapatan dan efisiensi usahatani padi sawah di kab penajam paser utara Kalimantan Timur.* Tesis S2 (tidak dipublikasikan), Insitut Pertanian Bogor : Bogor.

Pusposutardjo, S, 2001. *Pengembangan Irigasi Usahatani Berkelanjutan dan Hemat Air.* Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Pitojo, S. 2003. *Budidaya Padi Sawah TABELA.* Penebar Swadaya. Jakarta.

Pujiharti, Yulia, Junita Barus, dan Bambang Wijayanto. 2008. *Teknologi Budidaya Padi.* TP/01/2008. Bogor.

- Pedoman Teknis GP-PTT Padi. 2015. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Pangandaheng, Yanti. 2012. Analisis Pendapatan Petani Kelapa di Kecamatan Saliabu Kabupaten Talaud. *Skripsi*, Universitas Sam Ratulangi.
- Rahim, A. dan Diah. 2007. *Ekonomika Pertanian Pengantar, Teori dan Kasus*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahim, A. dan Diah R. D. H. 2008. *Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Cetakan Kedua. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rahayu, Nevi. 2004. "*Analisis Efisiensi Tekhnis dan Efisiensi Ekonomi Usaha Tani Padi Kabupaten Teras*". Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Shim, J.K. and J.G. Siegel. 1992. Modern Cost Management & Analysis. Barron's Educational Series, Inc. 250 wireless Boulevard Hauppauge New York.*
- Sjarkowi, F. Dan M. Sufri. 2004. Manajemen Agribisnis. CV Baldad Grafiti Press. ISBN: 979-96207-1-6. Palembang.
- Sriyanto, S. 2010. *Panen Duit Dari Bisnis Padi Organik Cetakan Pertama*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Soekartawi. 1990. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi. 2001. *Ilmu Usahatani*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Teori Ekonomi Produksi dengan pokok bahasan analisis fungsi Cobb-Douglas*, Cetakan ke 3, Rajawali Pers, Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sahara, Dewi dan Idris. 2005. *Efisiensi Produksi Sistem Usahatani Padi Pada Lahan Sawah Irigasi Teknis di Kecamatan Uepai, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Tenggara.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, Grafindo : Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, Grafindo : Jakarta.
- Suratiyah K. 2009. *Ilmu Usahatani. Edisi Ke 3*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutopo, L. 2010. *Teknologi Benih*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Soekardono, dkk. 2005. *Teori Ekonomi Makro Pendekatan Grafis dan Matematis*. Pondok Edukasi. Malang.
- Triyono, A. 2007. Menanam Padi. <http://ngrafo.wordpress.com/author> (Online). Diakses pada tanggal 1 Maret 2016.
- Tasman, Aulia. 2006. *Analisis Efisiensi dan Produktivitas, Edisi Pertama*. Chandra Pratama. Jakarta.
- Tasman, Aulia. 2008. *Analisis Efisiensi dan Produktivitas, Edisi Pertama*. Chandra Pratama. Jakarta.
- Utama, Harja, dan Zulman. 2015. *Budidaya Padi pada Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi*. Yogyakarta:CV. Andi OFFSET.
- Widowati, Endang. 2007. “*Analisis Ekonomi Usahatani Padi Organik Di Kabupaten Sragen*”, Tesis, MESP UNS, Surakarta.
- Zain, M. 2015. *Pengaruh Sumber Modal dan Status Lahan Terhadap Motivasi Kerja, Produksi, dan Pendapatan Usahatani Padi Irigasi Teknis di Kecamatan Belitang OKU Timur*, Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.